

**POTENSI ARTIKEL UNTUK DIMUAT
DI JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL
Studi Kasus di Fakultas Sains dan Teknologi
(Dalam Rangka Pengembangan Manajemen
Jurnal Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga/JPMSUKA)**

IBRAHIM

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: ibrahim311079@gmail.com atau ibrajpmsuka@gmail.com

Abstract:

This study aims to find out how the potential articles in the Mathematics Education Study Program at the Faculty of Science and Technology UIN Sunan Kalijaga to be published in the national journal of accreditation and international journal. The type of research used in this study is qualitative research with a case study approach. The sample in this study are 25 articles selected from a total of 247 articles in the population. The research instruments used in this study include article rating scales, interview guidelines, and observation guidelines. Data triangulation is done to test the validity of the data obtained. The data analysis technique used in this study is descriptive quantitative and qualitative descriptive. The results shows that (1) articles written by students of the Mathematics Education Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta have high potential to be published in reputable national journals and international journals in the abstract, preliminary aspects, aspects of research methods, outcome aspects, discussion, and conclusions, as well as aspects of language and display format; (2) articles written by students of the Mathematics Education Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta have the potential to be published in reputable national and international journals in the library aspect.

Keywords: *Potential Articles, National Journals, International Journals*

PENDAHULUAN

Setiap dosen berkewajiban membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya. Kewajiban dosen mempublikasikan karya tulis ilmiahnya akan mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang dituangkan dalam UU No. 12/2012 Pasal 5. Dalam konteks upaya pencapaian tujuan pendidikan tinggi melalui karya tulis ilmiah dan publikasinya, maka terkait hal ini dibuat suatu regulasi dalam bentuk peraturan dan perundangan, yaitu: UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 60, UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen Pasal 7, UU No. 12/2012 Pasal 12, dan UU No. 5/2014 Pasal 49.

Publikasi ilmiah ini menurut Pasal 8 Permenpan No. 17/2013 memiliki beberapa jenis di antaranya, yaitu: buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, dan jurnal ilmiah nasional; dan jurnal internasional. Jenis jurnal ilmiah

hingga saat ini masih dapat dikatakan jenis publikasi ilmiah yang banyaknya masih kurang memadai jika dibandingkan dengan jenis lainnya. Padahal jika memperhatikan kebutuhan dosen dalam mempublikasikan, maka kebutuhan publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah harusnya lebih banyak daripada jenis lainnya.

Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan aktivitas yang *inherent* dan melekat pada status dosen, artinya status inilah yang membuat seseorang harus melakukan publikasi ilmiah. Jika seorang dosen hanya mengajar di kelas tanpa menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya, maka dosen tersebut belum dapat dikatakan dosen yang sesungguhnya. Karya ilmiah dari seorang dosen dapat membangun budaya akademik yang baik, beberapa di antaranya, yaitu: melakukan *critical thinking*, melakukan riset dengan baik, menganalisis situasi masalah yang relevan dan memberikan solusi, memiliki kemampuan beragumen dan menyampaikan pemikiran dengan baik, serta menguasai teknik menulis ilmiah.

Selanjutnya, kewajiban membuat dan menyebarluaskan karya ilmiah ini menjadi instrumen menentukan jenjang karir dosen. Permenpan No. 17/2013 yang diganti dengan Permenpan No. 46/2013 mengatur jenjang karir terkait publikasi ilmiah ini. Pasal 26 Ayat 3 menyebutkan bahwa kenaikan jabatan akademik dosen untuk menjadi: 1) lektor minimal wajib memiliki karya ilmiah yang terbit pada jurnal ilmiah; 2) lektor kepala bagi S3 wajib mempunyai publikasi jurnal nasional terakreditasi; 3) lektor kepala bagi S2 wajib jurnal internasional; dan 4) profesor harus memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi. Sementara itu, Ayat 5 mengatur peluang loncat jabatan dari asisten ahli menjadi lektor kepala atau lektor kepala menjadi profesor, dengan syarat wajib mempunyai jurnal internasional bereputasi.

Jurnal ilmiah merupakan sarana yang strategis dalam pengembangan kompetensi dosen dan peneliti di Indonesia. Publikasi ilmiah merupakan persyaratan utama untuk kenaikan pangkat dan menunjukkan reputasi kepakaran seorang akademisi di tingkat nasional maupun internasional. Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan untuk publikasi ini tidak sesuai banyaknya jurnal ilmiah yang tersedia di Indonesia. Banyak fakta menunjukkan bahwa jurnal ilmiah kesulitan untuk terbit teratur dikarenakan ketidakmampuan memperoleh artikel yang layak diterbitkan.

Berdasarkan hasil kajian tentang jurnal nasional dan jurnal internasional yang bereputasi, maka dapat disintesis beberapa aspek yang menentukan kualitas suatu artikel untuk dimuat di jurnal-jurnal tersebut. Berikut adalah aspek-aspek yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian artikel pada penelitian ini:

Pertama yaitu abstrak. Aspek ini merupakan hal penting dalam suatu artikel karya ilmiah. Abstrak dapat memberikan gambaran bagi pembaca terhadap keseluruhan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penilaian terhadap abstrak termuat dalam beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) gambaran penelitian; 2) latar belakang permasalahan atau tujuan penelitian atau

penulisan; 3) metode penelitian; dan 4) hasil penelitian. Kedua yaitu pendahuluan. Aspek ini memberikan gambaran latar belakang mengapa suatu penelitian atau artikel dibuat. Berikut adalah indikator-indikator terkait dengan pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) kebaruan topik; 2) pentingnya penelitian; 3) latar belakang; 4) kesesuaian masalah dengan rumusan; 5) isi dan kelengkapan kajian teori; 6) konsistensi cara pengutipan; dan 7) kerangka berpikir. Ketiga yaitu metode penelitian. Aspek ini memberikan informasi tentang cara yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Indikator metode penelitian yang digunakan untuk menilai kelayakan artikel ilmiah dalam penelitian ini adalah: 1) konsistensi metode dalam kaitannya dengan permasalahan; 2) jenis penelitian; 3) prosedur penelitian; 4) subjek penelitian; 5) instrumen penelitian dan analisisnya; dan 6) teknik analisis data. Keempat yaitu hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dengan indikator: 1) kedalaman cakupan dan kelengkapan dukungan data; 2) kebaruan temuan hasil penelitian; 3) kemanfaatan hasil studi ini untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat; dan 4) kesimpulan menjawab rumusan masalah. Kelima yaitu pustaka. Aspek ini dapat menunjukkan bahwa topik yang kita kaji juga banyak dikaji oleh orang. Selain itu, rujukan yang digunakan sebagai pustaka juga perlu diperhatikan, baik dari segi kualitas maupun kebaruan pustaka yang digunakan. Dalam penelitian ini, dua hal tersebut menjadi indikator penentu baik atau tidaknya suatu pustaka dalam artikel ilmiah, yaitu kebaruan sumber yang digunakan dan kualitas sumber yang digunakan. Terakhir yaitu bahasa dan format tampilan, dalam penelitian indikator dari aspek ini adalah keruntutan bahasa dan tampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian yang dirasa mendesak untuk segera dilakukan dalam rangka pengembangan JPM Suka adalah penelitian tentang potensi artikel-artikel untuk dimuat di jurnal nasional dan internasional. Jurnal nasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurnal nasional yang terakreditasi. Sedangkan jurnal internasional yang dimaksud adalah jurnal internasional yang diakui oleh Kemristek Dikti. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi artikel-artikel yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi untuk dimuat di jurnal nasional akreditasi maupun jurnal internasional?

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2007:74) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Merriam dalam Siswono (2010:111) studi kasus merupakan penelitian yang berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam (*in-depth*) suatu situasi

dan memberi makna terhadap sesuatu yang terlibat. Penelitian ini menggunakan deskripsi yang intensif dan menganalisis suatu unit tunggal atau sistem terbatas. Analisis dilakukan terhadap isi artikel-artikel, dalam hal ini yang akan dianalisis kontennya adalah skripsi-skripsi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam rangka pengembangan Jurnal Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga yang diproyeksikan untuk menerbitkan penelitian-penelitian mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga dalam empat tahun terakhir. Banyaknya populasi (judul skripsi 4 tahun terakhir) adalah 247. Sampel yang diambil sebanyak 25 judul skripsi (lebih dari 10% dari populasi) (Gay, 1986). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil perwakilan dari jenis penelitian yang berbeda. Jumlah perwakilan yang diambil pada tiap jenisnya berbeda mengingat kecenderungan jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tidak selalu sama proporsinya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi instrumen skala penilaian artikel, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Berikut akan dijabarkan kegunaan dari tiap-tiap instrumen tersebut.

1. Skala Penilaian Artikel

Instrumen skala penilaian artikel digunakan untuk mengetahui kualitas artikel yang dinilai oleh lima orang ahli. Skala penilaian artikel disusun berdasarkan indikator-indikator kelayakan artikel pada jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pembimbing skripsi maupun penguji skripsi yang dinilai. Hal ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari skala penilaian artikel oleh ahli.

3. Pedoman Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mencermati setiap artikel yang dinilai. Data hasil pengamatan ini digunakan untuk mendukung data hasil penilaian artikel menggunakan skala penilaian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin dengan menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Siswono (2010:137), triangulasi adalah peneliti menggunakan berbagai macam dan berbeda-beda sumber, metode, investigator, dan teori-teori agar mendapatkan bukti-bukti yang kuat. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:273), triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil skala penilaian artikel, data hasil wawancara dengan

pembimbing maupun penguji skripsi, serta data hasil pengamatan peneliti terhadap artikel yang dinilai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Untuk analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengolah data kuantitatif hasil penilaian artikel dari lima orang ahli menggunakan skala penilaian. Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan pada data hasil pengamatan dan wawancara.

Dalam proses penyajian data hasil penelitian digunakan dasar seperti pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Keidealan Aspek Penilaian Artikel

Persentase	Kategori Potensi
$71,43\% \leq \text{rata - rata skor} \leq 100\%$	Tinggi
$42,86\% \leq \text{rata - rata skor} < 71,43\%$	Sedang
$14,29\% \leq \text{rata - rata skor} < 42,86\%$	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, hasil penelitian ini akan disajikan berdasarkan setiap aspek penilaian artikel yang diamati. Berikut adalah hasil penilaian artikel pada setiap aspeknya.

Hasil Penilaian terhadap Abstrak

Berikut adalah hasil penilaian terhadap abstrak artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli.

Tabel 2. Hasil Penilaian terhadap Aspek Abstrak

Penilai	Rata-Rata Skor Aspek Abstrak			
	Gambaran Penelitian	Latar Belakang		Hasil Penelitian
		Permasalahan atau Tujuan Penelitian/ Penulisan	Metode Penelitian	
1	5,53	5,23	5,33	5,15
2	5,27	4,73	5,33	5,20
3	5,45	5,18	5,20	5,43
4	5,35	5,15	5,10	5,20
5	5,50	4,90	4,70	5,10
Rata-rata Total	5,42	5,04	5,13	5,22
Persentase	77,40	71,95	73,31	74,5
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh data bahwa setiap indikator pada aspek abstrak memperoleh persentase rata-rata skor lebih dari 71,43% atau berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti abstrak artikel ilmiah (skripsi) yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga sudah memenuhi standar kelayakan untuk dimuat di jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Hanya saja untuk dapat dimuat di jurnal internasional bereputasi perlu dilakukan alih bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris yang benar.

Hasil Penelitian terhadap Pendahuluan

Berikut adalah hasil penilaian terhadap pendahuluan artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli.

Tabel 3. Hasil Penilaian terhadap Aspek Pendahuluan

Penilai	Rata-Rata Skor Setiap Indikator pada Aspek Pendahuluan						
	Kebaru-an Topik	Penting-nya Peneliti-an	Latar Belaka-ng	Kesesuai-an Masalah dengan Rumusan Masalah	Isi dan Kelengkap-an Kajian Teori	Konsisten-si Cara Pengutip-an	Kerang-ka Berpikir
1	4,75	5,30	4,90	5,95	5,00	5,10	5,13
2	5,27	5,27	4,67	5,87	5,07	4,93	5,20
3	5,28	5,30	5,03	5,83	4,95	5,25	5,05
4	5,95	5,40	4,85	5,70	4,80	5,00	4,70
5	4,90	5,10	4,70	6,00	4,80	5,20	5,20
Rata-rata Total	5,23	5,27	4,83	5,87	4,92	5,10	5,06
Persentase	74,69	75,33	68,98	83,83	70,33	72,81	72,21
Kategori	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa ada lima indikator pada aspek pendahuluan yang memperoleh persentase lebih dari 71,43% atau berada pada kategori kelayakan tinggi. Kelima indikator tersebut adalah kebaruan topik, pentingnya penelitian, kesesuaian masalah dengan rumusan masalah, konsistensi cara pengutipan, dan kerangka berpikir. Kelima indikator tersebut dinyatakan sudah memenuhi standar kelayakan untuk dimuat di jurnal nasional maupun di jurnal internasional. Dengan kata lain kelima indikator tersebut memiliki potensi tinggi untuk dimuat di jurnal nasional maupun di jurnal internasional.

Pada aspek pendahuluan terdapat dua indikator yang berada pada kategori sedang, yaitu latar belakang serta isi dan kelengkapan kajian teori. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap artikel yang dinilai dan juga hasil wawancara dengan dosen pembimbing skripsi maupun dosen penguji skripsi diperoleh data bahwa mahasiswa masih belum bisa membuat latar belakang yang kuat. Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya terkadang tidak memiliki hubungan sama sekali.

Mahasiswa juga kurang dapat berargumen mengapa penelitian mereka perlu dilakukan.

Pada indikator kelengkapan isi dan kajian teori, mahasiswa dinilai belum dapat mensintesis teori yang mereka rujuk dengan baik. Kebanyakan dari mahasiswa juga belum dapat memberikan kesimpulan dengan baik setelah mengkaji berbagai teori. Mahasiswa hanya sebatas menyalin suatu teori ke dalam kajian teori yang mereka buat.

Data hasil penilaian ahli terhadap aspek pendahuluan tidak berbeda jauh dengan data hasil wawancara dengan pembimbing maupun penguji skripsi, serta data hasil pengamatan peneliti terhadap aspek pendahuluan pada artikel yang dinilai. Hasil wawancara dengan dosen pembimbing skripsi menunjukkan bahwa mahasiswa masih lemah dalam menuliskan latar belakang juga isi dan kajian teori.

Hasil Penelitian terhadap Metode Penelitian

Berikut adalah hasil penilaian terhadap metode penelitian artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli, yang disajikan dalam Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Penilaian terhadap Aspek Metode Penelitian

Penilai	Rata-Rata Skor Aspek Metode					
	Konsistensi Metode dalam Kaitannya dengan Permasalahan	Jenis Penelitian	Prosedur Penelitian	Subjek Penelitian	Instrumen Penelitian dan Analisisnya	Teknik Analisis Data
1	5,60	5,70	5,38	5,43	5,00	5,63
2	5,60	5,87	5,33	4,80	5,20	5,20
3	5,60	5,70	5,50	5,50	5,20	5,53
4	5,25	5,75	5,10	5,55	4,95	5,30
5	5,40	5,60	5,20	5,60	5,10	5,30
Rata-Rata Total	5,49	5,72	5,30	5,38	5,09	5,39
Persentase	78,43	81,76	75,74	76,79	72,71	77
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi bahwa setiap indikator pada aspek metode penelitian memiliki persentase rata-rata skor di atas 71,43% atau berada pada kategori kelayakan tinggi. Hal ini berarti artikel (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga telah memenuhi kriteria kelayakan untuk dimuat di jurnal nasional maupun internasional. Kita juga dapat mengatakan bahwa pada aspek ini, artikel mahasiswa memiliki potensi yang tinggi untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Hasil Penelitian terhadap Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan

Selanjutnya, hasil penilaian terhadap hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli, yang disajikan dalam Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diperoleh data bahwa setiap indikator pada aspek hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan memiliki persentase di atas 71,43% atau berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti aspek hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga memiliki potensi yang tinggi untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti juga menunjukkan hal yang serupa pada aspek metode penelitian. Meskipun demikian ada satu indikator pada aspek ini yang perlu diperhatikan untuk kemudian ditingkatkan, yaitu pada indikator kemanfaatan hasil studi ini untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan seksama oleh Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga agar penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya sekedar sebagai syarat memperoleh gelar saja melainkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 5. Hasil Penilaian terhadap Aspek Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan

Penilai	Rata-Rata Skor Aspek Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan			
	Kedalaman Cakupan dan Kelengkapan Dukungan Data	Kebaruan Temuan Hasil Penelitian	Kemanfaatan Hasil Studi Ini untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Kehidupan Masyarakat	Kesimpulan Menjawab Rumusan Masalah
1	5,18	4,90	5,03	5,63
2	4,93	5,33	4,73	5,80
3	5,20	5,05	5,08	5,60
4	4,70	5,45	5,30	5,05
5	5,20	5,30	4,90	5,80
Rata-rata Total	5,04	5,21	5,01	5,58
Persentase	72,02	74,38	71,52	79,64
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil Penelitian terhadap Pustaka

Selanjutnya, hasil penilaian terhadap pustaka artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli seperti yang dipapar di Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 diperoleh data bahwa pada aspek pustaka, terdapat satu indikator yang berada pada kategori tinggi

dan satu indikator yang berada pada kategori sedang. Indikator yang memiliki kategori tinggi yaitu kebaruan sumber yang digunakan. Sementara itu indikator yang memperoleh kategori sedang adalah kualitas sumber yang digunakan.

Pada indikator kebaruan sumber yang digunakan, artikel yang dinilai (skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) memiliki potensi tinggi untuk dimuat pada jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pembimbing maupun dosen penguji skripsi diperoleh informasi bahwa untuk kebaruan sumber, mahasiswa selalu diminta untuk meng-*update* pada saat mereka mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif dan mata kuliah metodologi penelitian kuantitatif. Mahasiswa terbiasa menganalisis jurnal-jurnal pendidikan matematika yang terbaru.

Pada indikator kualitas sumber yang digunakan, artikel yang dinilai memiliki potensi sedang untuk dimuat pada jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap artikel yang dinilai sebagian besar mahasiswa masih menggunakan sumber dari internet yang kurang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Hal ini mungkin saja yang menjadikan persentase penilaian pada indikator ini berada pada kategori sedang.

Tabel 6. Hasil Penilaian terhadap Aspek Pustaka

Penilai	Rata-Rata Skor Aspek Daftar Pustaka	
	Kebaruan Sumber yang Digunakan	Kualitas Sumber yang Digunakan
1	4,83	4,35
2	5,33	4,80
3	5,05	4,65
4	5,05	4,70
5	5,20	4,50
Rata-rata total	5,09	4,60
Persentase	72,74	65,71
Kategori	Tinggi	Sedang

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil Penelitian terhadap Bahasa dan Format Tampilan

Berikut adalah hasil penilaian terhadap bahasa dan format tampilan artikel ilmiah yang dinilai oleh lima orang ahli yang disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Penilaian terhadap Aspek Bahasa dan Format Tampilan

Penilai	Rata-Rata Skor Aspek Bahasa dan Format Tampilan	
	Keruntutan Bahasa	Tampilan
1	5,05	5,48

2	4,93	5,60
3	5,13	5,50
4	4,60	5,45
5	5,00	5,60
Rata-rata total	4,94	5,53
Persentase	70,59	78,91
Kategori	Sedang	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh informasi bahwa pada aspek bahasa dan format tampilan terdapat satu indikator aspek berada pada kategori tinggi dan satu indikator aspek pada kategori sedang. Indikator yang berada pada kategori tinggi adalah keruntutan bahasa, dan indikator yang berada pada kategori sedang adalah tampilan.

Pada indikator keruntutan bahasa, artikel yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika memiliki potensi yang tinggi untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Meskipun demikian, pada indikator tampilan hanya memiliki potensi sedang untuk dimuat di jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Berdasarkan pengamatan peneliti, mahasiswa ketika menuliskan hasil penelitiannya terkadang terlalu banyak sub bagian pada setiap sub bagian. Semakin banyak sub bagian yang ditulis maka akan semakin menjorok ke kanan tulisan yang mereka buat. Hal ini tentu saja mengurangi keindahan tulisan yang mereka buat. Selain itu, mahasiswa terkadang kurang memperhatikan tampilan setiap judul bab dan isinya. Sering ditemui adanya sub judul dan isi yang terpisah halaman. Tabel dan gambar yang kurang proporsional secara ukuran juga menjadikan perhatian tersendiri. Permasalahan terkait dengan tampilan seharusnya diatur dalam suatu pedoman penulisan skripsi ataupun karya tulis ilmiah.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan pada potensi yang dimiliki setiap aspek penilaian untuk dimuat di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan hasil penelitian aspek yang memberikan kontribusi berkategori tinggi adalah aspek abstrak, aspek pendahuluan, aspek metode penelitian, aspek hasil, pembahasan, dan kesimpulan, serta aspek bahasa dan format tampilan. Sementara itu, aspek yang memberikan kontribusi berkategori sedang adalah aspek pustaka.

Aspek yang memiliki bobot penilaian paling tinggi dalam penilaian angka kredit karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat ada pada aspek isi. Secara umum persentase bobot kelengkapan unsur dalam TPAK untuk kenaikan pangkat dari DIKTI maupun DIKTIS yaitu: 1) kelengkapan unsur sebesar 10%; 2) ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sebesar 30%; 3) kecukupan dan kemitakhiran data

informasi dan metodologi sebesar 30%; dan 4) kelengkapan unsur dan kualitas penerbit sebesar 30%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa artikel yang berupa skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga memiliki potensi tinggi untuk dimuat di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut perlu diikuti dengan tindakan nyata yaitu dengan memasukkan artikel skripsi mahasiswa ke jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Hal tersebut tentu bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan tetapi juga bukan hal yang tidak mungkin untuk dilakukan. Selalu ada tantangan dan hambatan dalam proses penyusunan karya ilmiah tersebut. Menurut Rahmiati (2014), mahasiswa perlu membangun motivasi diri, mengubah gaya hidup, berkompetisi secara sehat dan meningkatkan kreativitas agar dapat mengatasi hambatan dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi sebagai tugas akhir.

Berikut adalah Tabel 8 yang memberikan informasi kategori potensi dan rata-rata skor pada setiap aspek penilaian.

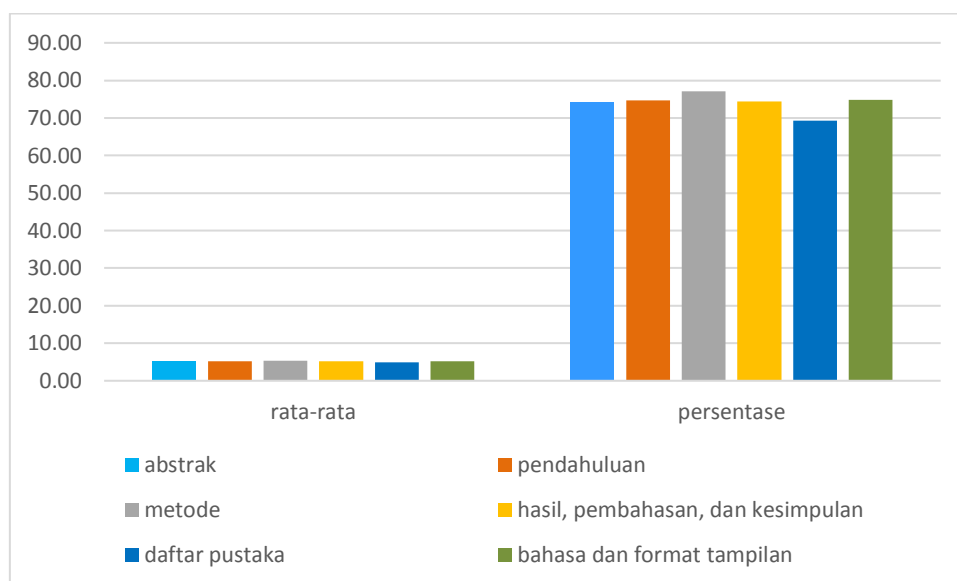
Tabel 8. Hasil Penilaian Artikel pada Setiap Aspek

Aspek Penilaian	Abstrak	Pendahuluan	Metode	Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan	Pustaka	Bahasa dan Format Tampilan
Rata-rata	5,20	5,23	5,4	5,21	4,85	5,23
Persentase	74,29	74,66	77,14	74,43	69,23	74,76
Kategori potensi	tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	sedang	tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Berikut adalah diagram dari data pada Tabel 8:

Gambar 1. Hasil Penilaian Artikel pada Setiap Aspek



Sumber: Data diolah, 2019

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) artikel yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki potensi tinggi untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi pada aspek abstrak, aspek pendahuluan, aspek metode penelitian, aspek hasil, pembahasan, dan kesimpulan, serta aspek bahasa dan format tampilan; 2) artikel yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki potensi sedang untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi pada aspek pustaka.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah khususnya bagi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah: 1) memberikan pelatihan penulisan karya tulis bagi mahasiswa agar karya tulis yang disusun oleh mereka dapat meningkat secara kualitas tulisannya; 2) secara umum, artikel (skripsi) yang ditulis oleh mahasiswa telah memiliki potensi baik itu tinggi maupun sedang untuk dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Meskipun demikian potensi yang ada belum diujicobakan untuk diterapkan. Artinya Program Studi Pendidikan Matematika perlu mendorong mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayish, M. I. (2003). Beyond Western-Oriented Communication Theories A Normative Arab-Islamic Perspective. *Journal of the European Institute for Communication and Culture*, 10(2), 79-92.
- Dissayanake, W. (1988). *The Need for Asian Approaches to Communication*. In w. Dissayanake (Ed.), *Communication Theory: The Asian Perspective*. Singapura: AMIC.
- Dissayanake, W. (2003). *Asian Approaches to Human Communication: Restrospect and Prospect*. *Intercultural Communication Studies*, XII(4), 17-39.
- Grunig, L. A., Grunig, J. E., dan Dozier, D. M. (Eds.). (2002). *Excellent Public Relations and Effective Organization*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Gunaratne, S. A. (2009). Asian Communication Theory. In S. W. Littlejohn & K. Foss (Eds.), *Encyclopedia of Communication Theory*. California: Sage Publications.
- Hobart, M. (2006). Introduction. *Asian Journal of Communication*, 16(4).
- Jayanegara, A. (2015). Kiat Diterima Publikasi di Jurnal Internasional. Bogor: Institut
- Jin, Y., & Cameron, G. T. (2007). *The Effects of Threat Type and Duration on Public Relations Practitioner's: Cognitive, Affective, and Conative Responses in Crisis Situations*. *Journal of Public Relations Research*, 19(3), 255-281.
- Kriyantono, R. (2012). Measuring a Company Reputation in a Crisis Situation: An Ethnography Approach on the Situational Crisis Communication Theory. *International Journal of Business & Social Science*, 3(9), 214-224.
- Kriyantono, R. (2014). *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*. Jakarta: Prenada Media.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. (2008). *Theories of Human Communication*. California: Thomson Wadsworth.
- McQuail, D. (2000). Some Reflections on the Bias of Media Theory. *Asian Journal of Communication*, 10(2), 1-13.
- Pertanian Bogor. Jeong, S.-H. (2009). *Public's Responses to an Oil Spill Accident: A Test of the Attribution Theory and Situational Crisis Communication Theory*. *Public Relations Review*, 35, 307-309.
- Pratomo, D. S. (2015). *Penulisan Jurnal Internasional Bereputasi*. Pelatihan dan Konsinyering Konsinyering Penulisan Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Raharjo, T. (2013). The Construction of Communication Theory Based on Local Wisdom. *Jurnal Ilmu Komunikasi Avant Garde*, 1(1).
- Rahmiati. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Al-Daulah*. 3(2).

IBRAHIM

Siswono, Tatag Yuli Eko. (2010). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press.

Sriramesh, K., dan Vercic, D. (2003). *A Theoretical framework for Global Public Relations Research and Practice*. In K. Sriramesh & D. Vercic (Eds.), *The global Public Relations handbook: Theory, research, and practice*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Cetakan ke 16*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin dan Damaianti. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.